

Received: 29/12/2021

Accepted: 31/12/2021

Published: 31/12/2021

PkM Uji Kompetensi Keahlian Siswa Jurusan Teknik Mesin Otomotif Kendaraan Ringan SMK KUTIM Cemerlang Kabupaten Kutai Timur

Ahmad Yani

*Prodi Teknik Mesin, Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang, KALTIM
yanibima@gmail.com*

Abstrack

Expertise Competency Test (UKK) is part of government intervention in ensuring the quality of education in Vocational High School education units. One of the government's efforts to improve students' knowledge and skills, especially for Vocational High Schools, is by holding a skill competency test which is a determinant of student graduation. Competency testing is needed to determine a person's ability or competence in accordance with professional standards, because to be accepted to work in the world of work, a person must be competent, which is evidenced by, among other things, a competency certificate through a competency test. The purpose of implementing this UKK is to measure the achievement of the competence of SMK KUTIM Cemerlang students according to the expertise of the Light Vehicle Automotive Engineering major. The results of the UKK implementation are quite good, but in the implementation of the UKK students at SMK KUTIM Cemerlang there are 50% who do not understand the material about the questions given in the competency test because during the pandemic period, SMK KUTIM Cemerlang carry out online learning so that Vocational Subjects implement theory through online and several times Practice at school by maintaining health protocols.

Keywords: *UKK, Students, Vocational High School, Automotive Engineering, Light Vehicles.*

Abstrak

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan bagian dari intervensi pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa khususnya untuk Sekolah Menengah Kejuruan yaitu dengan menyelenggarakan ujian kompetensi keahlian yang menjadi penentu bagi kelulusan siswa. Uji kompetensi diperlukan untuk mengetahui kemampuan atau kompetensi seseorang sesuai dengan standar profesi, karena untuk dapat diterima bekerja di dunia kerja seseorang harus kompeten yang antara lain dibuktikan dengan sertifikat kompetensi melalui uji kompetensi. Tujuan dari pelaksanaan UKK ini yaitu untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa SMK KUTIM Cemerlang sesuai kompetensi keahlian jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan. Hasil dari pelaksanaan UKK ini cukup baik, namun dalam pelaksanaan UKK siswa dan siswi SMK KUTIM Cemerlang ini terdapat 50% kurang memahami materi soal yang diberikan dalam uji kompetensi disebabkan karena selama masa pandemi SMK KUTIM Cemerlang melaksanakan pembelajaran secara daring sehingga Mata Pelajaran Kejuruan melaksanakan teori lewat daring dan beberapa kali Praktek di sekolah dengan menjaga protokol kesehatan.

Kata kunci: UKK, Siswa, SMK, Teknik Otomotif, Kendaraan Ringan.

PENDAHULUAN

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) merupakan bagian dari intervensi pemerintah dalam menjamin mutu pendidikan pada satuan pendidikan SMK (Yani et al, 2020). Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SMK yaitu dengan menyelenggarakan ujian kompetensi keahlian yang menjadi penentu bagi kelulusan siswa

(Hamidah et al, 2021). Kegiatan UKK merupakan sebuah aktivitas pendidikan yang sangat strategis untuk mengungkap capaian kompetensi siswa (Saptono et al., 2020). Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut (Purnama & Awal, 2020). Uji kompetensi digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan format penilaian tes praktikum atau pengamatan kegiatan terhadap kelompok atau individu (Suratno, 2016).

Pada pelaksanaan uji kompetensi guru dan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) sangat berperan penting dalam penilaian kompetensi yang dimiliki siswa. Dalam penilaian uji kompetensi guru merupakan asesor internal yang harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sedangkan DU/DI atau pihak universitas berfungsi sebagai asesor eksternal yang harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan mempunyai kompetensi sesuai bidang yang diujikan. Dalam konteks pendidikan, asesmen atau penilaian merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui perkembangan, kemajuan dan hasil belajar siswa (Yani, 2021). Indikator keberhasilan dalam melakukan uji kompetensi keahlian tidak hanya dilihat dari penilaian siswa saja, akan tetapi yang lebih penting adalah kerjasama yang terjalin secara terus menerus antara sekolah mitra dengan pihak universitas (Putra et al. 2020). Tridharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (Yani et al, 2021). Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh dosen sebagai bentuk kepedulian institusi perguruan tinggi yang bergerak dibidang Pendidikan (Yani et al, 2020).

Uji kompetensi diperlukan untuk mengetahui kemampuan atau kompetensi seseorang sesuai dengan standar profesi (Ratnawati, 2021). Untuk dapat diterima bekerja di dunia kerja seseorang harus kompeten yang dibuktikan dengan sertifikat kompetensi melalui uji kompetensi. Seseorang dikatakan memiliki kompetensi (berkompeten) dalam bidang tertentu, apabila dia memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik sesuai dengan tuntutan profesionalisme (Yani, 2021). Tujuan dari pelaksanaan UKK ini yaitu untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa SMK KUTIM Cemerlang sesuai kompetensi keahlian jurusan Teknik Otomotif Kendaraan Ringan.

METODE PENGABDIAN

Lokasi Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMK KUTIM Cemerlang – Teluk Pandan – Kabupaten Kutai Timur - Kalimantan Timur. Kegiatan uji kompetensi ini dilaksanakan pada tanggal 12-13 April 2021.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan UKK dilakukan terdiri dari penilaian aspek pengetahuan dan penilaian aspek keterampilan. Metode pelaksanaan meliputi tanya jawab untuk menilai aspek pengetahuan siswa dan pelaksanaan praktek mengikuti petunjuk soal UKK diantaranya:

1. Melaksanakan Pemeliharaan/Servis Komponen
2. Menggunakan dan Memelihara alat Ukur
3. Melaksanakan Operasi Penanganan Secara Manual
4. Memelihara/servis Engine dan Komponen-komponennya
5. Memelihara /Servis Sistem Pendingin dan Komponennya
6. Memelihara/Servis Transmisi Otomatis
7. Memelihara/Servis Unit Final Drive / Gardan

8. Memelihara/Servis Sistem Kemudi
9. Memelihara/Servis Sistem Suspensi
10. Melepas, Memasang dan Menyetel Roda
11. Memperbaiki sistem starter dan pengisian
12. Memasang, Menguji dan Memperbaiki Sistem Penerangan dan Wiring
13. Memelihara /Servis dan Memperbaiki Engine Management System
14. Hasil pemeliharaan kendaraan ringan sistem konvensional.
15. Hasil pemeliharaan berkala kendaraan ringan

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Pada pelaksanaan uji kompetensi yang penulis lakukan ini sebagai asesor eksternal yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan mempunyai kompetensi sesuai bidang yang diujikan. Dalam konteks pendidikan, asesmen atau penilaian merupakan suatu kegiatan untuk mengetahui perkembangan, kemajuan dan hasil belajar siswa. Dokumentasi beberapa interaksi asesor dengan siswa SMK KUTIM Cemerlang dalam pelaksanaan UKK Tahun 2021 dimasa Pandemi Covid 19 seperti ditunjukkan gambar 1 sampai gambar 7.



Gambar 1. Pengukuran Berat jenis dan Tegangan pada Accu Sumber. Dokumentasi lapangan



Gambar 2. Pengarahan terkait materi
Sumber. Dokumentasi lapangan



Gambar 3. Penyetelan Roda
Sumber. Dokumentasi lapangan



Gambar 4. Pemeriksaan dan pengukuran roda
Sumber. Dokumentasi lapangan



Gambar 5. Tanya jawab pemeriksaan dan pengukuran komponen mesin
Sumber. Dokumentasi lapangan



Gambar 6. Memeriksa hasil kerja siswa dalam melakukan pengukuran komponen mesin
Sumber. Dokumentasi lapangan



Gambar 7. Menguji siswa untuk membaca alat ukur radiator tester
Sumber. Dokumentasi lapangan

Pembahasan

Penilaian aspek keterampilan dalam pelaksanaan UKK dilakukan beberapa tahap diantaranya:

a. Melaksanakan Pemeliharaan/Servis Komponen

Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:

1. Pemeliharaan/servis komponen dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
2. Informasi yang benar diakses dan dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3. Pemeliharaan/servis dilaksanakan dengan menggunakan metode dan perlengkapan yang ditentukan berdasarkan spesifikasi yang sesuai terhadap komponen.
4. Pekerjaan pemeliharaan/servis dilaksanakan dengan pedoman dari industri yang telah ditetapkan.
5. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeliharaan/servis.
6. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang (K3), peraturan perundang-undangan dan prosedur / kebijaksanaan perusahaan.

b. Menggunakan dan Memelihara alat Ukur

Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:

1. Pengukuran dimensi dan variabel dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap perlengkapan atau komponen lainnya
2. Pemilihan alat ukur yang sesuai.
3. Penggunaan teknik pengukuran yang sesuai dan hasilnya dicatat dengan benar
4. Seluruh kegiatan pengukuran dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.
5. Pemeliharaan alat ukur dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap perlengkapan atau komponen lainnya.
6. Pemeliharaan rutin dan penyimpanan alat ukur sesuai spesifikasi pabrik.
7. Pemeriksaan dan penyetelan secara rutin pada alat ukur termasuk kalibrasi alat ukur dilaksanakan sebelum digunakan.
8. Seluruh kegiatan pemeliharaan dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

c. Melaksanakan Operasi Penanganan Secara Manual

Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:

1. Melakukan Pekerjaan tanpa menyebabkan kerusakan-kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
2. Menentukan Berat material dengan benar dengan penggunaan teknik yang paling memadai
3. Memilih Perlengkapan yang tepat sesuai dengan kebutuhan.
4. Mengangkat dan memeriksa Parts/komponen/material terhadap bahaya-bahaya yang timbul.
5. Melakukan Teknik pengangkatan berdasarkan standar tempat kerja Indonesia. Cara-cara pemindahan dengan mempertimbangkan metode, penyimpanan, berat, tinggi dan posisinya.
6. Menempatkan Part/komponen/material dengan aman pada perlengkapan pemindahan dan penempatan kembali dengan memastikan keselamatan petugas dan keamanan dari part/komponen/material.

7. Melakukan Seluruh kegiatan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), peraturan K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan), dan prosedur/kebijakan perusahaan.
- d. Memelihara/servis Engine dan Komponen-komponennya
Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:
1. Pemeliharaan/servis engine dan komponen-komponennya tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
 2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami
 3. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeliharaan/servis.
 4. Pemeliharaan/servis engine dilaksanakan sesuai dengan pedoman industri yang ditetapkan.
 5. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.
- e. Memelihara /Servis Sistem Pendingin dan Komponennya
Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:
1. Pemeliharaan/servis sistem pendingin dan komponen-komponennya dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
 2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
 3. Sistem pendingin dan komponen-komponennya diperbaiki dengan menggunakan metode dan peralatan yang tepat, sesuai dengan spesifikasi dan toleransi terhadap kendaraan/sistem
 4. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeliharaan/servis.
 5. Seluruh kegiatan melepas dan memasang sistem pendingin dan komponen dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).
- f. Memelihara/Servis Transmisi Otomatis
Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:
1. Perbaikan transmisi otomatis dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya.
 2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
 3. Pemeliharaan/servis pada komponen transmisi dilaksanakan dengan menggunakan metode dan perlengkapan yang tepat sesuai dengan spesifikasi terhadap kendaraan/alat industri/pabrik.
 4. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeliharaan/servis transmisi otomatis.
 5. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis sistem transmisi otomatis dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.
- g. Memelihara/Servis Unit Final Drive / Gardan
Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:
1. Pemeliharaan/servis unit final drive/gardan dan komponen-komponennya dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
 2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.

3. Pemeliharaan/servis unit final drive/gardan dan komponen-komponennya dilaksanakan dengan menggunakan metode dan peralatan yang tepat sesuai dengan spesifikasi.
4. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeliharaan/servis.
5. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis unit final drive/gardan dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

h. Memelihara/Servis Sistem Kemudi

Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:

1. Pemeliharaan/servis sistem kemudi dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen / sistem lainnya.
2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3. Pemeliharaan/servis sistem kemudi dilaksanakan berdasarkan metode dan perlengkapan yang sesuai terhadap spesifikasi pabrik.
4. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeliharaan/servis.
5. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis sistem kemudi dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

i. Memelihara/Servis Sistem Suspensi

Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:

1. Pemeliharaan/servis sistem suspensi dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen/sistem lainnya.
2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3. Pemeliharaan/servis sistem suspensi dilaksanakan dengan menggunakan metode, perlengkapan dan toleransi yang sesuai dengan spesifikasi pabrik.
4. Data yang tepat dilengkapi sesuai hasil pemeliharaan/servis.
5. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis sistem suspensi dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

j. Melepas, Memasang dan Menyetel Roda

Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:

1. Pengkonstruksian roda dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen / sistem lainnya.
2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3. Memeriksa roda untuk mengidentifikasi tanda dan titik pemasangannya.
4. Mengklasifikasikan konstruksi roda dan metode pemasangannya.
5. Identifikasi prosedur keamanan untuk melepas roda.
6. Kunci-kunci dan perlengkapan menjadi tindakan diperiksa lebih dahulu sebelum digunakan sesuai dengan spesifikasi dan kondisi keamanan.
7. Penggunaan peralatan dan perlengkapan yang memadai serta pengaturan area kerja yang aman.
8. Perencanaan urutan kerja dan titik-titik pengujian keselamatan dibutuhkan.
9. Kendaraan/mesin/peralatan diangkat dan disangga.
10. Melepas kedua roda pada permukaan/lantai yang rata.

11. Mengikuti prosedur untuk melepas roda-roda.
12. Memeriksa roda dan pemasangannya dari kerusakan dan keausan, kelayakan, material asing dan keretakan.
13. Memeriksa spesifikasi dan membandingkan kondisi keadaan ban.
14. Melaporkan temuan yang didapat dan merekomendasikan.
15. Melaksanakan urutan dan momen pengencangan roda sesuai dengan spesifikasi.
16. Melaksanakan pekerjaan sesuai spesifikasi.
17. Penggunaan peralatan dan perlengkapan keamanan tempat.
18. Melaksanakan pemasangan roda-roda dengan aman dan memastikan urutan pengencangan dan momen pengencangan sesuai spesifikasi.
19. Memeriksa kerja roda untuk pemasangan roda yang benar dan kemungkinan keausan.
20. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.

k. Memperbaiki sistem starter dan pengisian

Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:

1. Pengujian dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3. Tes/pengujian dilakukan untuk menentukan kesalahan/kerusakan dengan menggunakan peralatan dan tehnik yang sesuai.
4. Mengidentifikasi kesalahan dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.
5. Seluruh kegiatan pengujian dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijakan perusahaan.
6. Sistem starter dan pengisian diperbaiki tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
7. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
8. Perbaikan yang diperlukan, penggantian komponen, penyetelan dilaksanakan dengan menggunakan peralatan, tehnik dan bahan yang sesuai.
9. Perbaikan dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijakan perusahaan.

l. Memasang, Menguji dan Memperbaiki Sistem Penerangan dan Wiring

Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:

1. Pemasangan dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
3. Pemasangan/bahan yang sesuai.
4. Sistem kelistrikan dipasang dengan menggunakan peralatan, dan tehnik yang sesuai.
5. Seluruh kegiatan instalasi/pemasangan dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K 3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.
6. Sistem kelistrikan diuji tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem.
7. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami

8. Tes/pengujian dilakukan untuk menentukan kesalahan/kerusakan dengan menggunakan peralatan dan tehnik yang sesuai.
 9. Mengidentifikasi kesalahan dan menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan.
 10. Seluruh kegiatan pengujian dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/ kebijakan perusahaan.
 11. Sistem kelistrikan diperbaiki tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
 12. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
 13. Perbaikan yang perlu dilaksanakan menggunakan peralatan, tehnik dan bahan yang sesuai.
 14. Seluruh kegiatan perbaikan/repair dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang-undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.
- m. Memelihara/Servis dan Memperbaiki Engine Management System
- Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:
1. Pemeliharaan/servis dan perbaikan dilaksanakan tanpa menyebabkan kerusakan terhadap komponen atau sistem lainnya.
 2. Informasi yang benar diakses dari spesifikasi pabrik dan dipahami.
 3. Pengujian pada injeksi bahan bakar secara elektronik dan engine manajemen system dilakukan untuk menentukan kesalahan / kerusakan dengan menggunakan peralatan dan tehnik yang sesuai.
 4. Pemeliharaan/servis, perbaikan, penggantian komponen dan penyetelan dilaksanakan dengan menggunakan peralatan, tehnik dan material yang sesuai.
 5. Seluruh kegiatan pemeliharaan/servis dan perbaikan dilaksanakan berdasarkan SOP (Standard Operation Procedures), undang- undang K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), peraturan perundang-undangan dan prosedur/kebijakan perusahaan.
- n. Hasil pemeliharaan kendaraan ringan sistem konvensional
- Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:
1. Seluruh pekerjaan pemeliharaan kendaraan dilaksanakan sesuai SOP.
 2. Kendaraan berfungsi normal setelah seluruh pekerjaan perbaikan dilaksanakan sesuai SOP.
- o. Hasil pemeliharaan berkala kendaraan ringan
- Kriteria unjuk kerja yang diamati dan dinilai:
1. Seluruh pekerjaan pemeliharaan kendaraan dilaksanakan sesuai SOP.
 2. Kendaraan berfungsi normal setelah seluruh pekerjaan perawatan berkala dilaksanakan sesuai SOP.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa uji kompetensi bidang keahlian teknik mesin otomotif kendaraan ringan telah dilaksanakan dengan baik, namun dalam pelaksanaan UKK siswa dan siswi SMK KUTIM Cemerlang ini terdapat 50%

kurang memahami materi soal yang diberikan dalam uji kompetensi disebabkan karena selama masa pandemi SMK KUTIM Cemerlang melaksanakan pembelajaran secara daring sehingga Mata Pelajaran Kejuruan melaksanakan teori lewat daring dan beberapa kali Praktek di sekolah dengan menjaga protokol kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan pada guru kejuruan dan Kepala Sekolah SMK KUTIM Cemerlang yang telah mempercayakan Dosen Teknik Mesin STTI Bontang untuk menjadi asessor eksternal uji kompetensi keahlian dan terima kasih juga atas dukungan Ketua LPPM STTI Bontang dalam melaksanakan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamidah, Okkita Rizan, Sujono, Harrizki Arie Pradana. (2021). Pembekalan Kompetensi Siswa Mengikuti Uji Kompetensi Bidang Multimedia bagi Siswa SMKN 1 Payung. *ADMA Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 2, No.1, pp.11-18.
- Purnama, M. A., & , Fischa A, z. M. S. (2020). Pelatihan Efikasi Diri terhadap Penurunan Kecemasan Siswa – Siswi SMK Kesehatan Bina Prestasi Tangerang dalam Menghadapi Ujian Kompetensi Kejuruan. *3(2)*, 66–71.
- Putra, Y. K., Sadali, M., Fathurrahman, F., & Mahpuz, M. (2020). Pelatihan Uji Kompetensi Keahlian Siswa Sekolah Kejuruan Menggunakan Metode Participatory Learning and Action (PLA). *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*.
- Ratnawati. (2021). Pengabdian Masyarakat Uji Kompetensi Siswa-Siswi Bidang Teknik Kendaraan Ringan Di SMK RIGOMASI BONTANG. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani (JPAY)*, 1(1), 34-41
- Saptono, Arcelinus, P., Waliulu, R. F., & Mandela, W. (2020). Pelatihan Siswa untuk Menghadapi Ujian Kompetensi. *1(2)*, 37–41.
- Suratno, Agus. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Kompetensi Praktikum Engine Siswa Smk Program Keahlian Teknik Otomotif. *VANOS Journal of Mechanical Engineering Education* Vol.1, No.1, hal. 1-11.
- Yani. A., Anoi. Y.H., & Hamdani. W. (2020). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pra Uji Kompetensi Kejuruan (UKK) Jurusan Teknik Otomotif Kepada Siswa Smk Rigomasi Bontang. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa (JABB)*. Vol. 1 No. 1, 128-136.
- Yani, A., Ratnawati, R., & Moch. Yusuf, M. (2020). Pelatihan Penggunaan Software Autocad Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa-Siswi Smk Rigomasi Bontang. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 61-68.
- Yani. A. (2021). PkM Uji Kompetensi Keahlian Siswa Jurusan Teknik Otomotif Alat Berat di SMK Rigomasi Bontang. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*. Vol. 1 No. 3, 259-272.

Profil Penulis:

 A portrait of a man wearing a dark suit, a light blue shirt, a patterned tie, and a black cap. He is looking directly at the camera against a plain, light-colored background.	<p>Ahmad Yani, Kelahiran Bima, 04 Desember 1987. Penulis merupakan staf pengajar Sekolah Tinggi Teknologi Industri Bontang dengan bidang keahlian Konversi Energi. Penelitian penulis lebih fokus pada bidang Mesin Konversi Energi. Email: yanibima@gmail.com</p>
--	--